



Joko Widodo Presiden Republik Indonesia

Presiden Jokowi adalah satu-satunya presiden yang diusung oleh masyarakat adat untuk menjadi Presiden RI ke-7. Dalam Nawacita, beliau menyebutkan 6 prioritas utama perlindungan dan pemajuan hak-hak masyarakat adat. Di bawah kepemimpinannya inilah RUU Masyarakat Adat diharapkan dapat disahkan.

Abdon Nababan Sekjen AMAN

Pria kelahiran 2 April 1964 di Siborong-borong, Tano Batak- Sumatera Utara ini adalah Sekretaris Jendral Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). Sebelumnya, Abdon memiliki pengalaman mengisi posisi strategis di berbagai organisasi masyarakat sipil. Sebagai pemimpin gerakan masyarakat adat, Abdon memberikan banyak perubahan dan terus memperjuangkan pengakuan hak-hak masyarakat adat di Indonesia, diantaranya adalah Putusan MK35/2013 dan RUU Masyarakat Adat.



PEMIMPIN MASYARAKAT ADAT



Nai Sinta Boru Sibarani Perempuan Adat Sugapa, Tano Batak

Nai Sinta bersama 10 inang (ibu) dari Sugapa, Porsea, Toba Samosir dikenal karena aksinya mencabut pohon eukaliptus yang ditanam oleh PT Inti Indorayon Utama di tanah adatnya. Meski sempat dipenjara selama 6 bulan untuk aksi tersebut, Nai Sinta tidak menghentikan perjuangan mempertahankan wilayah adat. Nai Sinta turut hadir pada deklarasi pembentukkan AMAN pada 17 Maret 1999 di Jakarta.

Aleta Baun Perempuan Adat, Mollo, Nusa Tenggara Timur

Mama Aleta lahir di Desa Lelobatan, Mollo Utara, Kab. Timor Tengah Selatan, NTT pada 16 April 1963. Beliau memimpin perlawanan perusahaan tambang di wilayah adatnya dengan aksi bersama kaum perempuan adat melalui aktivitas menenun selama 1 tahun penuh hingga PT Soe Indah Marmer dan PT Karya Asta Alam akhirnya angkat kaki dari Bumi Mollo. Mama Aleta kemudian melanjutkan perjuangan dengan terpilih menjadi Anggota DPR Provinsi NTT pada tahun 2004.





Hein Namotemo Ketua Dewan AMAN Nasional, Halmahera Utara

Pria yang pernah menjabat sebagai Bupati Halmahera Utara ini adalah Ketua Dewan AMAN Nasional (DAMANAS). Hein adalah sosok di balik rekonsiliasi pasca-kerusuhan 1999-2000 di Tobelo. Beliau kembali mempersatukan masyarakat yang berkonflik melalui pendekatan budaya.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id



AliansiMasyarakatAdatNusantara











Den Upa Rombelayuk Perempuan Adat Toraja, Sulawesi Selatan

Mama Den adalah Ketua Dewan AMAN Wilayah Sulawesi Selatan. Pernah menjabat sebagai Kepala Desa Nanggala. Beliau merintis jalan dengan memperkenalkan sejumlah inovasi dan kesempatan yang tidak biasa untuk melibatkan perempuan dalam pembangunan ekonomi dan pengambilan keputusan dalam masyarakat adat. Den Upa aktif menyuarakan hak-hak masyarakat adat dan memperkuat peran perempuan adat dalam pengambilan keputusan. Beliau juga anggota Badan Perwalian Anggota (BPA) Lembaga Ekolabel Indonesia.

Gunarti Perempuan Adat Sedulur Sikep, Jawa Tengah

Mba Gun dan ibu-ibu dari Kendeng tengah berjuang keras mempertahankan pelestarian kawasan Pegunungan Kendeng, Jawa Tengah dari pengerusakan oleh PT. Semen Indonesia. Bagian dari perjuangan Beliau adalah bersama ratusan kaum ibu lainnya berjalan kaki dari kampungnya ke Jakarta dan melakukan aksi mengecor kaki di depan Istana Presiden. Pengadilan TUN Semarang memenangkan gugatan mereka atas AMDAL PT.Semen Indonesia yang dikuatkan oleh Putusan MA tentang pencabutan ijin perusahaan. Namun, Gubernur Jawa Tengah mengabaikan putusan tersebut. Perjuangan Gunarti dkk berlanjut.





Mardiana Perempuan Adat Dayak Ma'anyan, Kalimantan Tengah

Mardiana memimpin gerakan perempuan adat Dayak Ma'anyan di Barito Timur, Kalimantan Tengah sejak 2006. Beliau mempertahankan hutan adat dari serbuan perkebunan sawit dan tambang. Beliau pernah memimpin penanganan jasad seorang perempuan yang tewas dianiaya oleh puluhan preman perusahaan. Akibat kegigihannya dalam melawan perusahaan, Beliau pernah dimutasi dari pekerjaannya sebagai perawat di rumah sakit dan mendapatkan ancaman. Hingga kini, Mardiana aktif memperjuangkan berbagai kasus serta pemulihan budaya tradisional.

Yulia Awayakuane Perempuan Adat Negeri Tananahu, Maluku

Perempuan kelahiran Soahuku, 5 Juli 1963 ini merupakan pemimpin di negeri adat Tananahu di pesisir Teluk Elpaputih, Maluku dengan sebutan Ina Latuk. Perjuangannya merebut kembali tanah adat yang dikuasai PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XIV Awaiya selama 30 tahun, akhirnya berbuah manis setelah kasus itu dibawa ke dalam Inkuiri Nasional yang digelar Komnas HAM. Beliau adalah Anggota Dewan Nasional Masyarakat Adat Nusantara.





Rukmini Paata Toheke Perempuan Adat Ngata Toro, Sulawesi Tengah

Rukmini adalah pendiri OPANT (Organisasi Perempuan Adat Ngata Toro) tahun 2002, Beliau berusaha menciptakan keadilan serta menguatkan peran perempuan adat sebagai Tina Ngata (Ibu Kampung), Pobolia Ada (Penyimpan Adat), dan Pengalai Baha (Pengambil Kebijakan). Atas kiprahnya itu, Rukmini telah banyak diundang untuk berbicara tentang persoalan masyarakat adat hingga ke forum-forum internasional.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id















Eliza Kissya Masyarakat Adat Negeri Haruku, Maluku

Akrab disapa Om Elly, adalah Kepala Kewang (lembaga adat) Negeri Haruku di Maluku Tengah. Sejak 1980-an, Om Elly memimpin perlawanan menolak tambang. Beliau menggagas pelestarian burung maleo dan pemulihan hutan bakau bersama remaja dan pemuda dalam aksi "Menanam Kembali." Om Elly menerima penghargaan Kalpataru tahun 1985 dan Coastal Award 2010.

Margaretha Perempuan Adat Semunying Jaya

Perempuan berusia 39 Tahun ini adalah salah satu dari 160 warga Semunying, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat korban perusahaan sawit PT Ledo Lestari. Turut bersaksi dalam Dengar Keterangan Umum (DKU) Inkuiri Nasional yang digelar oleh Komisi Nasional HAM pertengahan 2014. Pada tahun 2014-2015 Masyarakat Semunying Jaya mencari keadian di Pengadilan Negeri Bengkayang. Gugatan mereka ditolak dengan alasan "masyarakat Semunying Jaya bukan subjek Hukum sehingga tidak punya legal standing".



KADER POLITIK AMAN



Philipus Kami Kader Politik Kab. Ende, NTT

Philipus adalah Anggota DPRD Kab. Ende dari Partai Demokrat. Kader politik AMAN ini menaruh perhatian besar pada bidang pendidikan, terutama pendidikan ala masyarakat adat. Philipus saat ini masih terus memperjuangkan Perda Masyarakat Adat di Kab. Ende.

M. Luthfi Andi Mutty Kader Politik Tanah Luwu, Sulawesi Selatan

Muchtar Luthfi lebih dikenal sebagai "LAM" adalah kader politik AMAN dari Tana Luwu. Beliau adalah sebagai Anggota DPR RI periode 2014-2019 dari Partai NASDEM. LAM adalah Bupati Luwu Utara selama dua periode yang menghasilkan SK Bupati tahun 2004 tentang Pengakuan Masyarakat Adat Seko. Beliau saat ini adalah inisiator RUU Masyarakat Adat sehingga masuk dalam Prioritas DPR RI tahun 2017.





Junaedi Ibnu Jarta Kader Politik Kab. Lebak, Banten

Kiprah Junaedi sebagai wakil masyarakat adat di bidang politik telah membuah hasil bagi masyarakat adat Kasepuhan dengan disahkannya PERDA Kab. Lebak tahun 2015 tentang Masyarakat Adat Kasepuhan. Beliau adalah Ketua DPRD Kab.Lebak dari PDI-Perjuangan. Beliau juga berperan penting dalam keluarnya SK Penetapan Hutan Adat pada akhir Desember 2016 oleh Presiden Jokowi.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id



AliansiMasyarakatAdatNusantara











Jaro Wahid Kepala Desa Jagakarsa, Kader Politik Kab. Lebak, Banten

Maju ke pemilihan Kepala Desa atas mandat dari Barisan Olot Kasepuhan Karang untuk maju sebagai Kepala Desa Jagakarsa. Proses panjang masyarakat adat Kasepuhan Karang akhirnya berhasil berkat kegigihan Jaro Wahid yang tanpa henti memperjuangkan pengakuan terhadap hutan adat. Beliau menjadi wakil Kasepuhan Karang dalam Penerimaan SK Hutan Adat dari Presiden Jokowi.

Robenson Tadem Kader Politik Kab. Malinau, Kalimantan Utara

Pada awalnya adalah seorang pendeta, Robenson Tadem kemudian terpanggil untuk ikut memperjuangkan hak-hak masyarakat adat di DPR Kab.Malinau. Beliau adalah Wakil Ketua DPRD Kab. Malinau dari Partai GOLKAR. Beliau berhasil mengesahkan tiga (3) Perda Masyarakat Adat Kab. Malinau dan sedang mendorong implementasi PERDA tersebut.





Kortanius Sabeleake Kader Politik Kab. Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat

Kartonius mengawali karier sebagai aktivis Mentawai sejak masih menjadi mahasiswa di IPPMEN dan YCM Mentawai. Beliau adalah ketua DPR Kab. Mentawai tahun 2004-2009. Beliau terpilih lagi menjadi Anggota DPR Kab.Mentawai tahun 2014 dan memperjuangkan hak-hak masyarakat adat Mentawai melalui Perda. Baru-baru ini Beliau terpilih menjadi Wakil Bupati Kab. Mentawai.

PEMUDA ADAT

Jhontoni Tarihoran Ketua BPAN, Pemuda Adat dari Janji, Tano Batak

Jhontoni adalah pemuda adat dari komunitas adat Janji di Desa Janji, Kab. Toba Samosir. Di komunitas itulah ia bersama pemuda adat dan masyarakat adat merapatkan barisan dalam perjuangan mempertahankan wilayah adat dari pembangunan PLTA. Kini, Jhontoni adalah Ketua Umum Barisan Pemuda Adat Nusantara (BPAN) periode 2015-2018.





TINDOKI Kelompok Musik Toraja

TINDOKI adalah nama band musik yang terdiri dari pemuda-pemuda adat di Toraja Utara. Dalam bahasa Toraja "Tindoki" berarti mimpi kami. TINDOKI punya mimpi terhadap pelestarian musik tradisional Toraja. Pada aksi panggungnya, TINDOKI tidak hanya menampilkan lirik dan instrumen musik khas Toraja, tetapi juga pakaian adat Toraja. TINDOKI dimotori oleh Laso' Rinding Sombolinggi' sebagai lead vocalist.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id



AliansiMasyarakatAdatNusantara











Sri Tiawati Pemuda Adat Dayak Punan Sekatak, Kalimantan Utara

Sri laksana lilin bagi perjuangan pendidikan adat di Kalimantan Utara. Ia dan kawan-kawan pemuda adat mengembangkan pendidikan yang berbasis pada ilmu dan kearifan leluhur. Sri ikut mendirikan Sekolah Adat Seumeriot. Sri adalah anggota BPAN.

Ferinandus Lah Musisi Dayak Kayan

Lebih dikenal dengan Fery Sape, ia salah satu dari sedikit musisi Dayak yang berada di garis depan perjuangan masyarakat adat melalui kerja-kerja seni. Fery juga berkiprah di Tanah Air dan mancanegara di bidang seni. Fery merupakan pemuda adat yang memilih berjuang dengan terus mengembangkan tradisi musik dan mempromosikan kisah dan perjuangan masyarakat adat Dayak lewat lagu. Di atas panggung, Fery lekat dengan sape (alat musik petik tradisional Dayak) lengkap dengan pakaian adat Dayak.





Nedine Helena Sulu Pemuda Adat Koha, Sulawesi Utara

Kiprah Nedine di bidang pendidikan tidaklah kecil. Belakangan, ia bersama kawan-kawan pemuda adat ikut menggagas sebuah protes dan kampanye penolakan sistem pendidikan yang menyisihkan kebudayaan. Ia juga terlibat dalam menginisiasi dan mengembangkan Sekolah Adat Koha di Manado, Sulawesi Utara.

Modesta Wisa Pemuda Adat Manyalin, Kalimantan Barat

Modesta Wisa adalah pemuda adat yang menaruh perhatian besar terhadap pendidikan bagi generasi muda adat. Ia menggagas Sekolah Adat Samabue di Landak, Kalimantan Barat. Modesta adalah Ketua Dewan BPAN Region Kalimantan.



PEMERINTAH



Noer Fauzi Rahman Staf Khusus KSP

Lulusan S3 pada Environmental Science, Policy and Management dari University of California 2011 ini adalah Staf Khusus Kantor Staf Presiden. Noer Fauzi merupakan pakar di bidang kebijakan pertanahan dan gerakan agraria di mana ia banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan isu masyarakat adat dan kaitannya dengan wilayah adat.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id



AliansiMasyarakatAdatNusantara







TOKOH GERAKAN MASYARAKAT ADAT KMAN V





Siti Nurbaya Menteri LHK

Sebagai Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, ada banyak perubahan yang sedang didorong oleh gerakan masyarakat adat terhadap kebijakan dan peraturan di kementerian yang dipimpinnya. Melalui komitmennya, Siti Nurbaya pun tengah melakukan percepatan proses legislasi hutan adat yang telah sejak lama diperjuangkan masyarakat adat. Saat ini, berdasarkan data KLHK, 4 juta hektar dari 8 juta hektar yang disediakan pemerintah sudah ditetapkan sebagai hutan masyarakat adat.

Tengku Erry Nuradi Gubernur Sumatera Utara

Saat ini menjabat sebagai Gubernur Sumatera Utara. Di bawah kepemimpinannya, KMAN V akan dilangsungkan, tepatnya di Tanjung Gusta Deli Serdang. Saat ini, masyarakat adat di Sumut masih harus menghadapi berbagai konflik terkait belum diakui sepenuhnya hak-hak masyarakat adat. Di bawah kepemimpinannya-lah, masyarakat adat menaruh harapan terhadap percepatan pengakuan hak-hak masyarakat adat.





Tjahjo Kumolo Menteri Dalam Negeri

Menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo telah menegaskan komitmen pemerintah untuk melindungi hak-hak masyarakat adat di Indonesia. Saat ini, Pemerintah Pusat sedang melakukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam memetakan dan menginventarisir masyarakat adat di seluruh Indonesia. Bersamaan dengan itu, AMAN pun sedang melakukan gerakan pemetaan wilayah adat secara partisipatif.

MASYARAKAT ADAT DARI NEGARA LAIN

Selain akan dihadiri oleh berbagai tokoh pemimpin masyarakat adat dan pejabat pemerintah, KMAN V juga akan dihadiri oleh berbagai pemimpin masyarakat adat dan organisasi internasional masyarakat adat dari mancanegara. Mereka yang direncanakan akan hadir pada KMAN V, antara lain:



Victoria Tauli- Corpuz Special Rapporteur on the Rights of Indigenous Peoples

Victoria adalah pemimpin adat dari Masyarakat Adat Kankanaey Igorot di Cordillera, Filipina. Beliau adalah konsultan sosial pembangunan, aktivis masyarakat adat, pemimpin sipil, pakar hak asasi manusia, serta advokat untuk hak-hak perempuan. Victoria terlibat dalam penyusunan dan adopsi Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat tahun 2007.

Juan Martinez Senior Social Development Specialist, (GPSUR), The World Bank Joan Carling Member of UN Permanent Forum on Indigenous Minnie Degawan
Indigenous Advisor to the Conservation International
Edwin Vásquez Campos
The Indigenous Organization of Amazon Basin

RumahAMAN

Ms. Ellen Dictaan Bang-Oa Asian Indigenous Women's Network (AIWN)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA

Rumah AMAN
Jalan Tebet Timur Dalam Raya No.11A
Kel. Tebet Timur | Kec. Tebet | Jakarta Selatan | Indonesia
+62 21 8297954 | www.aman.or.id | rumahaman@aman.or.id



AliansiMasyarakatAdatNusantara











Cándido Mezúa Salazar Secretary of International Relationships AMPB

Cándido Mezúa Salazar adalah pemimpin Masyarakat Adat Emberá-Wounaan, Panama yang kini menjabat sebagai Sekretaris Hubungan Internasional Alianza Mesoamericana de Pueblos y Bosques (AMPB, Aliansi Masyarakat dan Hutan Mesoamerika), duta budaya masyarakat Emberá, serta sebagai Presiden dan Direktur Eksekutif Embera Foundation untuk pembangunan.

Yuam Pravia Navas Head of Communication - Muskitia Aslatakanka

Yuam Pravia Navas adalah Ketua Bidang Komunikasi Muskitia Aslatakanka (MASTA, Persatuan Muskitia), organisasi yang mewakili Masyarakat Adat Muskitia, Honduras. Yuam terlibat di MASTA untuk memperkuat budaya Muskitia melalui penulisan dalam bahasa adatnya.





Víctor López Illescas Executive Director of the Community Forestry Association of Guatemala

Víctor López Illescas adalah Direktur Eksekutif Community Forestry Association of Guatemala Utz Che', sebuah organisasi payung bagi komunitas Masyarakat Adat petani dan nelayan yang melindungi hutan, sumber air, dan ekosistem pesisir. Komunitas-komunitas ini mengelola kesinambungan sumber daya alam dan menggiatkan pembangunan rural di wilayah adatnya.

Eddy Vladimiro Timias Chiriap COICA, Organisasi Masyarakat Adat Lembah Sungai Amazon

Eddy Vladimiro Timias Chiriap adalah Kordinator bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Baru di Coordinadora de Organizaciones Indígenas de la Cuenca Amazónica (COICA, Organisasi Masyarakat Adat Lembah Sungai Amazon).





Rosimere Vieria Pemimpin Perempuan Adat dari Masyarakat Adat Arapaso di Alto Rio Negro

Rosimeire Maria Vieira Teles adalah pemimpin perempuan adat dari Masyarakat Adat Arapaso di Alto Rio Negro. Rosimeire merupakan anggota APIB Articulation of Indigenous Peoples of Brazil.

Telma Marques da Silva Pemimpin Perempuan Adat Taurepang, Wilayah Adat Aracá

Telma Marques da Silva adalah pemimpin perempuan adat Taurepang, dari Wilayah Adat Aracá, region Amajari, komunitas adat Mangueira. Telma menjabat sebagai Sekretaris Gerakan Perempuan Adat Roraima dan merupakan anggota APIB Articulation of Indigenous Peoples of Brazil.

